

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan pada Bab III maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari pelaksanaan fungsi Bappeda dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan dapat dilihat dari :

1. Pelaksanaan Fungsi Bappeda.
 - a. Kemampuan Bappeda Kabupaten Bintan dalam melaksanakan fungsi perencanaan dalam proses pembangunan Kabupaten Bintan secara keseluruhan baik dilihat dari seluruh program kegiatan yang dilaksanakan Bappeda.
 - b. Kemampuan Bappeda Kabupaten Bintan dalam melaksanakan fungsi koordinasi dalam proses perencanaan pembangunan Kabupaten Bintan sudah baik dilihat dari koordinasi intern dan ekstern yang dilakukan oleh Bappeda dan hasil dari koordinasi yaitu terwujudnya keselarasan dan keterpaduan baik yang terjadi antar unit dalam organisasi Bappeda maupun yang terjalin antara Bappeda dengan instansi terkait dalam proses perencanaan pembangunan.
 - c. Kemampuan Bappeda Kabupaten Bintan dalam melaksanakan fungsi evaluasi dalam proses perencanaan pembangunan secara

keseluruhan baik yang dapat dilihat dari penyampaian laporan, evaluasi pelaksanaan program pembangunan, dan hasil dari evaluasi.

Kesimpulan dari pelaksanaan fungsi yang dilakukan sebagai perencana, koordinator dan evaluator perencanaan pembangunan telah dilakukan dengan baik hal ini dapat dilihat dari berjalannya ketiga fungsi Bappeda tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku serta teori-teori yang berkaitan dengan fungsinya tersebut. Hal ini tentunya harus tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar tujuan dari pembangunan dapat terwujud dan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Bintan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan diatas, maka peneliti berupaya merekomendasikan beberapa saran yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan fungsi perencanaan, koordinasi dan evaluasi dari Bappeda Kabupaten Bintan agar dapat berjalan lebih efisien efektif dan sesuai dengan prioritas, antara lain :

1. Perlu ditingkatkannya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia Bappeda yang professional melalui diklat-diklat, khususnya diklat yang lebih berfokus pada pelaksanaan fungsi Bappeda. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya aparatur Bappeda lebih terampil dan lebih memahami tugas dan fungsi dari Bappeda.

2. Mengusahakan bahwa perencanaan yang sudah menjadi prioritas dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan melibatkan partisipasi penuh dari masyarakat dalam menjalankan kegiatan program baik yang bersifat fisik maupun non fisik sehingga tetap konsisiten pada tujuan pembangunan Kabupaten Bintan.